

**STRATEGI GURU PAI DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN
KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 DORO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

FATONAH AGUSTIN
NIM. 2119305

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fatonah Agustin

NIM : 2119305

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI GURU PAI DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 DORO KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 2023

Yang menyatakan,



FATONAH AGUSTIN

NIM. 2119305

Mohammad Syaifuddin, M.Pd
Kelurahan Mayangan RT. 15 RW. 05
Wiradesa Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Fatonah Agustin

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : FATONAH AGUSTIN

NIM : 211305

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : **STRATEGI GURU PAI DALAM PENGUATAN
PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI
SMA NEGERI 1 DORO KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Juni 2023

Pembimbing,


Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP198703062019031004.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id | Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **FATONAH AGUSTIN**
NIM : **2119305**
Judul : **STRATEGI GURU PAI DALAM PENGUATAN
PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMA
NEGERI 1 DORO KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 5 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Naim, M.Si

NIP. 197801052008011019

Penguji II

Ridho Rivadi, M.Pd.I

NIP.1990030420190310007

Pekalongan, 17 Juli 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam esistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
م	Mim	M	Em

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. Syaddad (tasyid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut. Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh :

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas segala nikmat yang telah Allah Swt berikan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir. Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan dan mendukung setiap langkah yang saya tempuh dalam kehidupan saya khususnya kepada:

1. Allah swt. karena dengan irodahNya sehingga mampu mengantarkan penulis pada tahap akhirmasa kuliah yaitu penyusunan skripsi ini.
2. Untuk diri saya sendiri, yang telah berusaha dan bertahan hingga sampai di titik ini dengan berjuang melawan rasa malas yang naik turun selama penulisan skripsi.
3. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan sayangi, Bapak Rasjoyo Prihatin dan Ibu Srikuat yang telah memberikan segalanya untuk saya, senantiasa memberikan semangat dan mencurahkan kasih sayangnya kepada saya, yang tidak pernah lelah untuk selalu mengingatkan dan mengarahkan saya sebagai anaknya untuk menjadi lebih baik. Terimakasih telah menjadi orang tua yang hebat, terimakasih atas keikhlasan do'a yang tak henti-hentinya sehingga saya bisa mewujudkan mimpi saya menjadi seorang sarjana, terimakasih atas semua cinta yang telah diberikan.
4. Ketiga adik saya, Ana Saputri Barok Asari, Suci Nur Riski Sari dan Dewi Puspita Sari yang juga membantu do'a dan kadang suka tak repotkan dalam perjuangan ini.

5. Pembimbing skripsi saya Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd yang telah sabar membimbing, memberikan ilmu dan motivasi dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga besar SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan, terimakasih sudah menerima saya untuk melakukan penelitian dan terimakasih atas ilmunya.
7. Teman-teman HMJ PAI dan DEMA FTIK yang sudah memberikan saya banyak ilmu dan pengalamannya.
8. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman untuk menggapai cita-cita.
9. Untuk semua orang yang bertanya “kapan LULUS?”
10. Sahabat-sahabatku Nurfitriyah, Aminah, Miftahul Hasanah, Sukma Wulandari, Najma Dianata, Diana Rififah, Miftah Faizah Subandi, Erni Rismawati yang selalu mensupport, membantu dan saya repotkan selama ini.

MOTTO

إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

“Sesungguhnya sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang paling baik akhlaknya.”

(HR. Bukhari no. 6035)

ABSTRAK

Fatonah Agustin. 2023. *Strategi Guru PAI Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi Guru PAI, Penguatan Pendidikan Karakter, Peserta Didik SMA Negeri 1 Doro.

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam usaha penguatan pendidikan karakter peserta didik, begitu pula Guru PAI. Hal itu karena saat ini karakter manusia mengalami kemerosotan moral yang cukup drastis. Dalam melaksanakan perannya guru PAI SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan mempunyai berbagai strategi dalam penguatan pendidikan karakter. Selain Guru sekolah juga mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat menjadi sebuah wadah atau alat yang esensinya membangun manusia yang baik dan berkarakter.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah yaitu: 1) Bagaimana bentuk pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan? 2) Bagaimana strategi guru PAI dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan? 3) Bagaimana implikasi dari strategi guru PAI dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan? Penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi bentuk pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan. Mengungkapkan strategi guru PAI dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan. Menganalisis implikasi dari strategi guru PAI dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini memiliki kegunaan secara teoritis dan praktis.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif, data dalam penulisannya menggunakan data primer dari SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan dan data sekunder seperti jurnal serta referensi buku. Sedangkan teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan tiga tahapan analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan Penarikan Kesimpulan.

Dari Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam menguatkan pendidikan karakter dilaksanakan dengan menggunakan berbagai macam metode yaitu metode pengajaran, keteladanan, dan pembiasaan. Sekolah juga mengadakan kegiatan dalam menunjang program penguatan pendidikan seperti ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler rohis, kajian keputrian, infaq hari jum'at, kantin kejujuran, dan khataman al-qur'an jum'at kliwon. Implikasi strategi guru pai peserta mempunyai karakter yaitu karakter religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong dan Intergritas.

KATA PENGANTAR

Pertama puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan kenikmatan, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Guru PAI dalam Penguatan Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan”. Kemudian yang kedua sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan semua umatnya hingga akhir zaman.

Saya telah banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Untuk itu saya menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan S1 di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Syaifuddin M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan sangat baik.

5. Para dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
6. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literatur dalam pembuatan skripsi.
7. Bapak Rohadi S.Pd., selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan, Ibu Emi Hidayah, S.Pd.I., selaku Guru PAI SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan, peserta didik SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan, yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan berbalik kebaikan pula dengan segala keberkahan dari Allah SWT.

Demikian peneliti ucapkan terimakasih dan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua dan dapat menjadi salah satu sumbangsih pengetahuan bagi para pembaca.

Pekalongan, 21 Juni 2023
Peneliti.



FATONAH AGUSTIN
NIM. 2119305

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Guru Pendidikan Agama Islam	14
2. Penguatan Pendidikan Karakter	21
3. Strategi penguatan pendidikan karakter	26
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III HASIL PENELITIAN	36
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan	36
B. Bentuk Pendidikan Karakter Di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan.	41
1. Ekstrakurikuler Pramuka	42
2. Ekstrakurikuler Rohis	44
3. Kajian Keputrian	46
4. Khataman Al-Qur'an Setiap Jum'at Kliwon	47

5. Infaq Hari Jum'at	49
6. Kantin kejujuran.....	51
C. Strategi Guru PAI Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan	52
1. Metode Pengajaran.....	53
2. Metode Keteladanan.....	54
3. Metode Pembiasaan	56
D. Implikasi Strategi guru PAI Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan	57
1. Implikasi Metode Pengajaran.....	58
2. Implikasi metode keteladanan.....	59
3. Implikasi metode pembiasaan	60
BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN.....	62
A. Analisis Bentuk Penguatan Pendidikan Karakter Di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan.....	62
1. Ekstrakurikuler Pramuka	62
2. Ekstrakurikuler Rohis.....	63
3. Kajian Keputrian	64
4. Khataman Al-Qur'an Setiap Jum'at Kliwon.....	67
5. Infaq Hari Jum'at	68
6. Kantin Kejujuran.....	69
B. Analisis Strategi Guru PAI Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan	70
1. Metode pengajaran	70
2. Metode Pembiasaan	71
3. Metode Keteladanan.....	72
C. Analisis implikasi Strategi guru PAI Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan	73
1. Implikasi Metode pengajaran	73
2. Implikasi Metode Keteladanan	74
3. Implikasi Metode Pembiasaan	75
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Doro	38
Tabel 3.2 Data Peserta Didik SMA Negeri 1 Doro.....	39
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Doro.....	40

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	35
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
4. Pedoman Observasi
5. Pedoman Wawancara
6. Pedoman Dokumentasi
7. Transkrip Wawancara
8. Hasil Observasi
9. Hasil Dokumentasi
10. Dokumentasi Yang Relevan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di tengah pesatnya kemajuan pengetahuan dan teknologi serta informasi banyak terjadinya pergeseran nilai-nilai positif dalam lingkungan remaja. Pergeseran nilai positif tersebut dapat dijumpai melalui perbuatan melanggar moral yang dilakukan oleh remaja. Contohnya adalah memakai narkoba, mabuk-mabukan, mencuri, seks bebas, berpacaran, terjadi kehamilan di luar nikah, serta perbuatan amoral lainnya yang banyak meresahkan orangtua, guru maupun masyarakat.¹

Kemudian kasus lainnya yaitu banyaknya pelecehan seksual beredar di sekolah. Komisioner KPAI menuturkan bahwa ditaksir mulai Januari sampai Juli ada 12 kasus, terdiri dari 3 kasus (25%) terjadi di bawah naungan Kemendikbud Ristek, sedangkan 9 kasus (75%) di bawah naungan Kemenag Republik Indonesia.² Menurut kajian ESQ, terdapat tujuh krisis moral yang terjadi diantar masyarakat Indonesia, antara lain yaitu krisis kejujuran, krisis tanggung jawab, tidak berpikir ke depan, krisis disiplin, krisis kebersamaan, dan krisis keadilan.³

Pendidikan karakter adalah usaha yang direncanakan dan diterapkan secara sistematis dalam membantu peserta didik untuk memahami nilai-nilai

¹ Syamsul Munir Amin, *Landasan dan Konseling Islami*, jakarta: amzah,2010), h.381

² Ilyas Hidayat, Fathullah Rusly, dan Imam Muttaqin, “Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri di SMP NU Bantaran Probolinggo”, *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 6, No. 2, 2022), hlm. 5113.

³ Darmiyati Zuhdi, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: UNY Press, 2009), hlm. 39-40.

perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan, yang diwujudkan dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat.⁴

Penguatan pendidikan karakter menjadi sangat penting mengingat kondisi mengenai krisis moral, dimana generasi muda perlu bekal untuk membentengi diri dari pengaruh lingkungan yang buruk. Maka, sekolah sebagai tempat menimba ilmu memiliki tanggungjawab yang besar dalam memecahkan masalah tersebut sehingga nantinya terbentuk karakter peserta didik yang baik. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik dan juga fasilitator di sekolah tentunya memiliki peran yang sangat urgent untuk menghasilkan generasi muda yang berkarakter dan berkualitas.

Persoalan moral adalah persoalan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam ajaran Islam, masalah moral merupakan salah satu hal yang wajib diajarkan kepada setiap orang dari kecil. Islam selalu memposisikan pembentukan akhlak atau karakter anak pada pilar utama tujuan pendidikan. Untuk mewujudkan pembentukan akhlak pada anak, al Ghazali menawarkan sebuah konsep pendidikan yang bertujuan mendekatkan diri kepada Allah. Menurutnya mendekatkan diri kepada Allah merupakan tolak ukur kesempurnaan manusia, dan untuk menuju kesana ada jembatan yang disebut ilmu pengetahuan.⁵

SMA Negeri 1 Doro merupakan salah satu sekolah menengah atas yang

⁴ Fadilah, *Pendidikan Karakter*, (Jawa Timur: CV. Agrapana Media, 2021), hlm. 4.

⁵ Nur Ainiyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Al-Ulum*, Vol. 13 No 1, Juni 2013, Semarang: Universitas Negeri Semarang Jawa Tengah, hlm. 8.

sudah melaksanakan penguatan pendidikan karakter sejak 2017. Penguatan pendidikan karakter dilaksanakan melalui budaya sekolah seperti kegiatan membaca doa sebelum dan sesudah belajar, membaca asmaul khusna sebelum pembelajaran, khataman al-qur'an setiap jum'at kliwon, infaq hari jum'at, dan adanya kantin kejujuran. Akan tetapi walaupun sudah menerapkan penguatan pendidikan karakter ada beberapa peserta didik yang masih berperilaku kurang baik seperti membolos saat jam pelajaran, kurang sopan terhadap guru, merokok di lingkungan sekolah dan lain sebagainya. Dalam menguatkan pendidikan karakter tentunya tidak terlepas dari peran seorang guru, apalagi Guru PAI yang mana tugasnya tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan akan tetapi harus membina karakter (akhlak) peserta didik.⁶

Dalam penelitian Skripsi terdahulu yang ditulis oleh Tri Hatmanti dengan judul "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2019/2020" bahwa penelitian ini ada kemiripan judul dan fokus penelitian yaitu penguatan pendidikan karakter di sekolah menengah atas (SMA). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini lebih membahas mengenai strategi yang digunakan guru PAI dan bagaimana implikasi strategi guru PAI dalam penguatan pendidikan karakter, sedangkan penelitian terdahulu membahas bagaimana implementasi penguatan pendidikan karakter.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan di atas, peneliti

⁶ Emi Hidayah, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Doro, Wawancara Pra Penelitian, 10 Februari 2023.

merasa teratik untuk melakukan penelitian lebih jauh terkait bagaimana strategi-strategi yang digunakan Guru PAI dalam melaksanakan perannya untuk menguatkan pendidikan karakter peserta didik supaya mempunyai karakter yang baik. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Strategi Guru PAI dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana strategi guru PAI dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana implikasi dari strategi guru PAI dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi bentuk pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan.
2. Mengungkapkan strategi guru PAI dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan.

3. Menganalisis implikasi dari strategi guru PAI dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam, dan memperluas wawasan pengetahuan pembaca serta menjadi sumber pengembangan pribadi pembaca.

2. Kegunaan praktis

- 1) Bagi sekolah

Studi penelitian ini diharapkan mampu membantu sekolah dalam berkembang sebagai model bagi lembaga pendidikan lain dalam melaksanakan penguatan pendidikan karakter. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan sumber motivasi untuk sekolah lain dalam melakukan program penguatan pendidikan karakter di sekolah.

- 2) Bagi guru

Penelitian ini bertujuan sebagai sumbangsiah bagi guru Pendidikan Agama Islam dengan berbagai gagasan yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan karakter peserta didik.

3) Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan tentang nilai penguatan pendidikan karakter, diharapkan peserta didik mampu menanamkan karakter yang positif, sehingga pada akhirnya peserta didik akan mengembangkan perilaku yang baik pada diri mereka sendiri.

4) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan penelitian selanjutnya, sebagai pedoman bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang akan menjadi seorang pendidik, dan tentunya sebagai sumber yang sangat membantu peneliti yang ingin memahami bagaimana cara mendorong perilaku yang baik peserta didik melalui pendidikan karakter.

E. Metode Penelitian

Metode dari asal katanya yaitu cara atau jalan. Metode penelitian yaitu teknik pengumpulan analisis dan data yang nantinya diperoleh hasil apakah itu berupa penegasan atas teori yang sudah atau pernah ada atau suatu penemuan yang masih hangat. Kata metodologi dengan metode sering diserupakan. Padahal diantara keduanya mempunyai makna yang tidaklah sama. Metodologi berasal dari kata Yunani yaitu “methodologia” yang artinya “prosedur”. Pada konteks penelitian kualitatif, metodologi dan metode sangat erat kaitannya dan sulit dipisahkan

Pengertian metode penelitian secara garis besarnya dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilaksanakan secara berangsur-angsur mulai dari menentukan topik, mengumpulkan data dan menganalisis data, sehingga pada akhirnya diperoleh suatu pemahaman serta pengertian atas topik, fenomena, atau isu tertentu.

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis menggunakan penelitian jenis studi kasus. Penelitian studi kasus adalah serangkaian kegiatan atau aktivitas ilmiah yang dilaksanakan dengan intensif, terperinci, serta mengkaji suatu kasus, peristiwa, kegiatan, serta program baik pada jenjang perorangan, sekumpulan atau sekelompok orang, organisasi, atau lembaga secara mendalam guna mendapatkan informasi secara mendetail pada peristiwa yang akan diteliti.

Adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti menggunakan pendekatan dengan sifat kualitatif, artinya bergantung pada data di lapangan yang didapat dari responden, informan, observasi, atau pengarsipan. Definisi lain dari penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang pembuatannya tidak memakai angka dalam menghimpun data serta dalam memberikan analisa terhadap hasilnya. Salah seorang ahli yaitu Prof. Lexy J. Moleong mengartikan penelitian dengan metode kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan mengartikan peristiwa terkait dengan apa yang dialami subjek penelitian misalnya sudut pandang,

motivasi, perilaku, dan sebagainya dengan cara menguraikan dalam bentuk kata-kata dengan memanfaatkan bermacam metode ilmiah.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian bertempat di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 15 Mei sampai 5 Juni 2023

3. Sumber data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitiannya yaitu sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri dan atau saksi mata yang mengalami dan mengetahui peristiwa tersebut.⁷ Adapun sumber data primer pada penelitian yang dilakukan peneliti diantaranya Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan, Guru PAI Sekolah SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan, dan Peserta didik kelas X-XI Sekolah SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapat tidak secara langsung dari subjek melainkan diperoleh dari sumber lain

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 209.

atau referensi yang berhubungan dengan tema penelitian.⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diambil dari buku, jurnal atau studi literatur, yang berkaitan dan mendukung penelitian strategi guru PAI dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar. Melalui observasi dapat dilihat dan dapat diuji kebenaran terjadinya suatu peristiwa atau aktivitas. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, dengan mengambil peran atau tidak berperan.⁹ Peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati bagaimana strategi guru PAI dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu teknik menghimpun berita atau informasi yang memiliki sifat utama dalam suatu kegiatan observasi (pengamatan). Wawancara dapat dilaksanakan dengan beberapa metode seperti tanya jawab secara lisan dengan menggunakan alat bantu perekam suara, video, maupun sejenisnya. Teknik ini ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan, Guru PAI SMA Negeri 1 Doro

⁹ Farida Nugrahani , *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014) hlm. 135.

Kabupaten Pekalongan, serta 3 perwakilan peserta didik SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan yang dipilih secara acak, mulai dari kelas X sampai kelas XII. Waktu wawancara pada saat setelah pembelajaran, tempat di lingkungan SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan, alat rekam menggunakan handphone.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.¹⁰ Dalam metode dokumentasi data yang dicari ialah mengenai identitas SMA Negeri 1 Doro. Hal ini bertujuan supaya mendapatkan data atau dokumen yang berhubungan seperti profil sekolah dan beberapa data lain yang dibutuhkan. Dokumentasi digunakan untuk tanda bukti atau sebagai penguat bagi informasi yang disampaikan.

4. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data model Miles, Huberman dan Saldaña dibagi dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:¹¹

a. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Tahap ini peneliti melakukan

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ..., hlm. 85.

¹¹ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012), hlm. 147.

pengumpulan dari data-data wawancara yang telah dilakukan sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat terfokus sesuai dengan tingkat kebutuhan dalam penelitian. Melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang sesuai dengan topik penelitian. Pemfokusan pada teknik ini akan dilakukan dengan peneliti memfokuskan pada pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan strategi guru PAI dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah penyajian data atau mendisplay data. Penyajian data adalah format menyajikan data yang sudah diedit dan diorganisasi secara keseluruhan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif seperti menguraikan data mengenai strategi guru PAI dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi yaitu tahapan final dalam proses analisis data. Dalam praktiknya penarikan kesimpulan dilaksanakan dengan pemaknaan melalui gambaran data yang sudah didapat. Kemudian hasil paparan data tersebut ditinjau ulang dengan

menulis atau melengkapi ulang tulisan yang didapatkan dari lapangan. Pada tahap ini harus dilaksanakan dengan teliti serta tidak mengada-ada atau menambahi keterangan yang tidak sesuai dengan data lapangan yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti mengambil kesimpulan terkait hasil pelaksanaan strategi Guru PAI dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh dan mempermudah penulis dalam merangkai penelitian ini sehingga hasilnya akan tersusun secara teratur dan sistematis, peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian ini melalui format penulisan yang berlaku. Adapun Sistematika penulisan skripsi akan peneliti uraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis penelitian dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data), dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, Pada bab ini berisi tentang tiga aspek, *pertama* meliputi deskripsi kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan penelitian. *Kedua*, meliputi teori penelitian terdahulu tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dan Penguatan Pendidikan Karakter *Ketiga* berisi tentang kerangka berpikir terkait dengan strategi Guru Pendidikan

Agama Islam dalam Penguatan Pendidikan Karakter.

BAB III Hasil Penelitian, pada bab ini menjelaskan hasil penelitian lapangan yang mengemukakan mengenai gambaran umum SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan. penelitian mengenai strategi guru PAI dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik. Gambaran umum SMA Negeri 1 Doro meliputi: sejarah, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan peserta didik, sarana dan prasarana. Proses strategi guru PAI dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik yang meliputi: data hasil wawancara, bentuk pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Doro, strategi guru PAI dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik dan implikasi strategi guru PAI dalam penguatan pendidikan karakter.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, pada bab ini membahas tentang paparan temuan-temuan hasil penelitian dan analisis data yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan.

BAB V Penutup, merupakan kegiatan akhir dari penelitian yang mencakup Kesimpulan hasil penelitian dan saran. Bagian akhir dari penelitian ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai strategi guru PAI dalam penguatan pendidikan peserta didik di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan. Maka kesimpulan yang diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Bentuk penguatan pendidikan karakter yang diadakan oleh SMA Negeri Kabupaten Pekalongan melalui kegiatan Ektrakurikuler Pramuka, Ektrakurikuler Rohis, kajian keputrian, khataman Al-Qur'an Jum'at Kliwon, Infaq Hari Jum'at, dan Kantin Kejujuran.
2. Strategi guru PAI dalam penguatan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan yaitu menggunakan tiga metode antarlain pertama Metode Pengajaran dengan memberikan pengajaran seperti arahan dan nasihat serta mengajarkan perilaku yang baik terhadap peserta didik. Kedua Metode Keteladanan yaitu dengan guru memberikan contoh mengenai cara bersikap sopan santun, datang tepat waktu dan bersikap sabar. Ketiga Metode Pembiasaan yaitu peserta didik melakukan pembiasaan membaca do'a sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca asmaul khusna sehingga tertanam karakter religious peserta didik. Pembiasaan bersikap jujur dan berkata baik. Dalam strateginnya dilaksanakan baik di dalam kelas ketika pembelajaran PAI maupun di luar kelas.

3. Implikasi strategi penguatan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan yaitu:

Implikasi strategi penguatan pendidikan karakter yaitu pertama dengan metode pengajaran memberikan arahan dan nasihat sehingga dalam diri peserta didik tertanam nilai-nilai karakter yang baik. kedua Melalui keteladanan yang diberikan oleh guru, peserta didik dapat meniru apa yang dicontohkan oleh guru seperti ketika guru dengan sabar dan telaten mengulas kembali materi yang tidak di pahami peserta didik meskipun sudah diulang-ulang. Ketiga Melalui pembiasaan peserta didik akan melakukan hal-hal baik yang diajarkan oleh gurunya. Dengan adanya strategi yang guru PAI terapkan peserta didik mempunyai karakter yang baik dalam dirinya tertanam nilai karakter yaitu karakter religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong dan Integritas .

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan semoga dapat meberikan manfaat bagi pembaca. Kemudian peneliti akan mengemukakan beberapa saran untuk dijadikan bahan masukan dalam strategi penguatan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan. Beberapa saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Adanya hasil penelitian ini, sekolah hendaknya dapat mempertahankan kegiatan penguatan karakter yang sudah ada. Peran

sekolah sangat penting dalam usaha penguatan pendidikan karakter yang baik pada peserta didik, hal ini bertujuan agar karakter yang baik benar-benar melekat pada pribadi peserta didik.

2. Bagi Pendidik

Sebagai seorang pendidik yang mendapatkan amanah untuk mengajar memberikan ilmu maka harus bisa mempertahankan untuk selalu memberikan pengajaran dan teladan, yang baik bagi peserta didik

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik adalah subjek pelaksana, dimana dalam diri peserta didik harus memiliki kesadaran dan pemikiran yang terbuka dalam memahami tujuan dan harapan apa yang ingin dicapai oleh pendidik maupun orangtua, serta segala usaha yang telah dilakukan, selain itu peserta didik harus memiliki kesadaran seberapa pentingnya sebuah karakter yang baik tertanam dalam diri, ketika peserta didik bisa menanamkan karakter yang baik di dalam diri maka peserta didik dapat menjalankan kehidupan dengan karakter dan budi pekerti yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Nur. 2013. *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Jawa Tengah. *Jurnal Al-Ulum*. Vol. 13 No 1.
- Alawiyah, Syarifah. 2020. "Adab Berpakaian Wanita Muslimah Sesuai Tuntutan Syariat Islam". *Jurnal Ilmu Islam*. Vol. 4. No. 2. Universitas Ibn Khaldun Bogor.
- Amin, Syamsul Munir. 2010 *Landasan dan Konseling Islami*. Jakarta: amzah
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ansanulhaq. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan". *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. Vol. 2. No. 1.
- Anshori, Isa. 2017. Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1. No. 2.
- Anwar, Khoerul. 2018. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Kesalehan Sosial Siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Basa'ad, Tazkiya. 2016. "Membudayakan Membaca Al- Qur'an". *Jurnal Tarbiyah Al- Awwalad*. Vol. 6. No. 2.
- Darwin, Fahrudin Nasution. 2023. "Guru Sebagai Teladan: Analisis QS Al-Ahzab Ayat 21". *Jurnal Ilmiah Guru Madrasah (JIGM)*. Vol 2. No 1.
- Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa, 2020. "Peran Guru dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 4. No.1.
- Djam'an dan Aan Komariah. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Fadilah. 2021. *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: CV. Agrapana Media.
- Fadlillah, M. 2014. *Edutainment pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menasik, Kreatif, Dan Menyenangkan*. Jakarta:Kencana.
- Fathoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Reneka Cipta.

- Hasan dan M. Ramli, 2016. *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*. Yogyakarta: Aswaja Persindo.
- Hatmanti, Tri. 2020. "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2019/2020". *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, Ilyas dkk, 2022. "Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri di SMP NU Bantaran Probolinggo". *Jurnal Kewarganegaraan*. Vol. 6. No. 2.
- Huda, Fadkhulil Imad Haikal 2022. "Pembentukan Karakter Religious Berbentuk Neurosains: Konstruksi upaya Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al Thariqah*. Vol. 7. No. 2.
- Hidayah, Emi. Guru PAI SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan. wawancara pribadi, 22 Mei 2023.
- Intan kurniasari suwandi dan indah perdana sari. 2017. "Analisis Karakter Nasionalisme Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Kelas I SD". *Jurnal Elementary School*, Vol. 4. No. 2.
- Khamdanah, Nur. 2017. "Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 5 No. 2
- Khoiriyyah, Siti Nur Hidayatul. 2020. "Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas V di SDIT Al Mujahidul Amin Palangka Raya". *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Maimunawati, Siti dan Muhammad Alif. 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: Media Karya Serang.
- Mamlu'ah, Aya. "Implementasi Pendidikan karakter dalam Pembelajaran PAI.
- Maryono. 2018. "Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri Di Sekolah Dasar". *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Vol.3 No. I.
- Maulana, Irwan. 2020. "Manajemen Pendidikan Karakter Gotong Royong". *Jurnal Islamic Education Manajemen*. Vol. 5. No. 1.

- Muthoharoh, Miftakhul. 2021. "Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 03. No. 2.
- Mufarokah, Anisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Nagimah, Nurrotun. 2018. "Peran Guru PAI Dalam Karakter Religius Siswa SMA Negeri 1 Semarang". *Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Pangestika, Meliani Dina. 2021. "Peningkatan Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Al- Islam Kartasura". *jurnal pendidikan*. Vol. 16. No. 1.
- Rasyid, Muhammad Makmun. 2019. *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rohadi. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan. wawancara pribadi. 17 Mei 2023
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia.
- Salim dan Syahrudin. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Shunhaji, Akhmad. 2017. "Metode Pengajaran Karakter Berbasis Al-Qur'an". *Jurnal Mumtaz*. Vol. 1. No. 1.
- Siswanto. 2011. *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: CV Salsabila Putra Pratama.
- Sukardi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2012. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Solo: Insan Kamil.
- Wahid, Abdul. 2019. "Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Islam". *Jurnal Syaikhuna Vol. 10 No. 2*.
- Waslun. 2022. "Strategi Guru Pai dalam Mendisiplinkan Peserta Didik SDIT Natuna Insan Qurani Kabupaten Natuna". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 8. No2.

- Wibowo, Agus dan Sigit Purnama. 2013. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widodo, Hendro. 2019. "Penguatan Pendidikan Karakter di SD Muhammadiyah Sleman Yogyakarta". *Jurnal Lentera Pendidikan*. Vol. 22. No. 1.
- Yusuf, Syamsul. 2004. *Psikologi Belajar Agama*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Zuhdi, Darmiyati. 2009. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi dilakukan dengan cara mengamati ketika jalanya kegiatan pembelajaran dan kegiatan dalam penguatan pendidikan karakter oleh pendidik dan peserta didik sebagai objek pengamatan

1. Mengamati lingkungan (sarpras) SMA N 1 Doro Kabupaten Pekalongan.
2. Mengamati kegiatan-kegiatan dalam penguatan pendidikan karakter.
3. Mengamati perilaku siswa dan guru dalam penguatan pendidikan karakter.
4. Mengamati proses pembelajaran PAI SMA N 1 Doro Kabupaten Pekalongan.
 - Penyampaian guru
 - Kegiatan pembelajaran
 - Respon peserta didik (lisan maupun perbuatan)

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

1. Apakah ada program penguatan pendidikan karakter terhadap peserta didik?
2. Menurut bapak apakah penerapan pendidikan karakter itu penting terhadap perkembangan peserta didik? Kenapa?
3. Program-program apa saja yang diselenggarakan disekolah dalam menguatkan pendidikan karakter peserta didik?
4. Bagaimana cara/ strategi dari program-program tersebut? Siapa saja yang berperan dan bertanggung jawab?
5. Sarana dan prasarana apa saja yang disediakan dalam membentuk pendidikan karakter bagi peserta didik?

PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI

2. Apakah dalam pembelajaran guru PAI melaksanakan penguatan karakter peserta didik?
3. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan sekolah dalam menunjang pendidikan karakter?
4. Bagaimana strategi yang digunakan guru dalam menguatkan pendidikan karakter?
5. Bagaimana proses pembelajaran guru PAI dalam penguatan pendidikan karakter?
6. Nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan kepada peserta didik dalam penguatan pendidikan karakter?
7. Bagaimana cara guru dalam mengatasi peserta didik yang kurang disiplin,
8. Bagaimana perilaku, sikap dan tutur kata siswa setelah dilaksanakannya program penguatan pendidikan karakter ?

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

1. Apa saja kegiatan sekolah yang diikuti peserta didik?
2. Bagaimana Pendapat anda tentang kegiatan tersebut? Bagaimana sikap dan perilaku anda setelah mengikuti kegiatan tersebut?
3. Bagaimana pendapat kalian tentang pendidikan karakter yang ditanamkan di SMA ini? Apa contohnya?
4. Bagaimana pendapat kalian/ respon untuk pembelajaran PAI (Kegiatan?, cara guru mengajar?)
5. Apa yang biasa guru lakukan ketika ada peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah?
6. Bagaimana perilaku, sikap, tutur kata siswa, setelah diadakanya program penguatan pendidikan karakter? Sudah Baik atau kurang baik?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Identitas SMA N 1 Doro Kabupaten Pekalongan
2. Sejarah SMA N 1 Doro Kabupaten Pekalongan
3. Visi dan Misi SMA N 1 Doro Kabupaten Pekalongan
4. Daftar Guru dan Karyawan SMA N 1 Doro Kabupaten Pekalongan
5. Daftar Peserta Didik SMA N 1 Doro Kabupaten Pekalongan
6. Daftar Sarana dan Prasarana SMA N 1 Doro Kabupaten Pekalongan

Transkrip Hasil Wawancara

Nama : Rohadi, S.Pd, M.Pd

Hari/Tanggal : Rabu 17 Mei 2023.

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

6. Apakah ada program penguatan pendidikan karakter terhadap peserta didik?

Jawaban: Iya mb ada

7. Menurut bapak apakah penerapan pendidikan karakter itu penting terhadap perkembangan peserta didik? Kenapa?

Jawaban: Iya mb tentunya sangat penting karena sekolah itu tidak hanya memberikan sebatas pendidikan akademis yang dapat menambah pengetahuan peserta didik, namun mampu membentuk karakter pada peserta didik yang baik. karakter itu sebagai dasar perilaku anak kecerdasan saja tidak cukup, jadi peserta didik itu harus mempunyai akhlak yang baik, tidak ada artinya anak itu cerdas tapi akhlaknya kurang baik

8. Program-program apa saja yang diselenggarakan disekolah dalam menguatkan pendidikan karakter peserta didik?

Jawaban: Melalui ekstrakurikuler (pramuka, Rohis, , kegiatan yang diadakan sekolah (sosial, keagamaan, pelatihan, khatamanal-qur'an jum'at kliwon, kajian peputrian, sholat dhuhur berjama'ah, infaq jum'at berkah dan kantin kejujuran.

“Kegiatan pramuka menjadi salah satu kegiatan penguatan karakter di SMA Doro mb, Pramuka itu kegiatannya banyak mb seperti saat awal masuk sma biasanya dari organisasi tersebut mengadakan program kemah penerimaan tamu ambalan yang didalamnya terdapat kegiatan bakti sosial, cinta alam, dan masih banyak lagi, tentunya didalam kegiatan tersebut peserta didik dilatih pendidikan karakter seperti karakter religius, mandiri, disiplin. Untuk latihannya itu setiap satu minggu sekali pada hari jum'at. Di SMA Doro sendiri pramuka itu diwajibkan bagi kelas

sepuluh. Dengan kegiatan pramuka diharapkan dapat membentuk karakter dan jiwa kepemimpinan serta mewujudkan rasa nasionalisme yang tinggi dalam diri peserta didik.”

“Rohis itu merupakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik mb. Diharapkan dengan adanya ekstrakurikuler rohis bisa menjadi wadah bagi peserta didik dalam memahami ajaran agama islam dan terbentuknya akhlak yang baik.”

“Kegiatan infaq mingguan yang diadakan oleh sekolah dilaksanakan secara rutin merupakan kegiatan yang sangat baik, hal tersebut dapat melatih peserta didik untuk menyisihkan sebagian uang sakunya untuk infaq yaitu setiap hari jum’at. kami berharap dengan adanya kegiatan ini tertanam dalam diri peserta didik jiwa sosial yang tinggi, tolong menolong, rela berkorban dan gemar bersedekah.”

9. Bagaimana cara/ strategi dari program-program tersebut? Siapa saja yang berperan dan bertanggung jawab?

Jawaban:“Penguatan Pendidikan Karakter itu dilaksanakan harus menggunakan berbagai strategi mb. Kalau sekolah biasanya mengadakan berbagai program untuk menunjang penguatan pendidikan karakter seperti adanya ekstrakurikuler dan kegiatan rutin lainnya. Selain sekolah guru juga mempunyai strateginya masing-masing. Tugas Guru itu kan mendidik, memberikan pengetahuan, memberi motivasi, keteladanan pembiasaan-pembiasaan yang baik bagi para peserta didiknya. Dalam setiap mata pelajaran itu sebenarnya sudah ada pendidikan karakternya masing-masing dan tergantung bagaimana cara guru menerapkan pendidikan karakter yang baik tersebut.

Penguatan pendidikan karakter di sini diupayakan mendisiplinkan guru terlebih dahulu kemudian kepada peserta didik mb. Peserta didik sekarang itu lebih cenderung mengerjakan apa yang dilihat dari pada apa yang didengar. Artinya guru harus lebih dulu melakukan atau mempraktekkan terlebih dahulu, misalnya sholat dhuhur berjama’ah, mengucapkan salam

terlebih dahulu dan memotivasi, dan mengajak peserta didik untuk berperilaku baik

Dengan menggunakan metode pembiasaan diharapkan peserta didik bisa melakukan hal-hal baik secara berulang-ulang sehingga tertanam dalam diri peserta didik karakter disiplin, sopan, dan tanggung jawab.”

10. Sarana dan prasarana apa saja yang disediakan dalam membentuk pendidikan karakter bagi peserta didik?

Jawaban: Sarana dan prasarana dalam pendidikan ya gedung, ruang belajar, perpustakaan, laboratorium, peralatan belajar, sarana ibadah (Mushola dan Alat ibadah) dan tentunya juga adanya dana.

Transkrip Hasil Wawancara

Nama : Emi Hidayah, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Rabu 22 Mei 2023.

Tempat : Ruang BK

1. Apakah dalam pembelajaran guru PAI melaksanakan penguatan karakter peserta didik?

Jawaban: iya mb Pendidikan karakter itu sebagai bekal peserta didik yang harus diperoleh nantinya untuk ditingkat lanjut terutama di masyarakat kalau tidak ada pendidikan karakter di sekolah mustahil lah karena nanti di masyarakat bekalnya apa tidak hanya ilmu secara teoritis saja jadi perlu adanya pendidikan karakter

2. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan sekolah dalam menunjang pendidikan karakter?

Jawaban: Banyak mb ada ekstrakurikuler rohis, kajian keputrian, khataman al-qur'an setiap jum'at kliwon dan infaq setiap hari jum'at

Pembentukan sikap religius di SMA Negeri 1 Doro sangat penting dilakukan, untuk itu dengan adanya rohis dapat membantu menunjang penguatan pendidikan karakter. Rohis itu merupakan ekstrakurikuler yang mengajarkan berbagai macam hal dalam setiap kegiatan. Dengan rohis peserta didik juga dapat mengembangkan potensi keagamaan. Saya selalu pembina selalu monitoring dan mengawasi berjalannya kegiatan.”

Setiap hari jum'at itu sekolah mengadakan kegiatan keputrian mb yang laki-laki sholat jum'at yang perempuan diisi kegiatan bermanfaat agar tidak ada waktu yang terbuang sia-sia. Tentunya dalam kegiatan kajian keputrian itu dapat menunjang penguatan karakter peserta didik karena didalamnya diajarkan tentang nilai-nilai pendidikan karakter. Kami mengharapkan dengan adanya kegiatan tersebut peserta didik kami menjadi lebih mendapatkan pendidikan karakter yang nantinya bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari

Jadi kegiatan ini merupakan kegiatan yang diadakan sekolah, kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap jum'at kliwon dengan diikuti peserta didik satu kelas, dalam khataman itu tidak semua peserta didik mengikuti mb tapi gantian misal jum'at kliwon bulan ini kelas XII IPA 1 bulan berikutnya ganti kelas XII IPA 2 dan seterusnya. Pembacaan al-qur'an diawali oleh Guru PAI kemudian diikuti peserta didik dengan pembagiannya 1 juz 1 anak kemudian yang juz 30 nanti dibaca bersama-sama dilanjut tahlil singkat.

Untuk infaq hari jum'at itu yang bertugas menariki uang adalah pengurus Rohani Islam (ROHIS). Biasanya setiap hari jum'at pagi dari pengurus ROHIS itu berkumpul di markas kemudian membagi tugas untuk berkeliling ke kelas-kelas, Setelah berkeliling pengurus menghitung uang tersebut di Mushola SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan kemudian di simpan oleh bendahara ROHIS adanya ifaq itu bertujuan untuk melatih peserta didik dalam memberikan sebagian hartanya untuk bersedekah.

3. Bagaimana strategi yang digunakan ibu dalam menguatkan pendidikan karakter?

Jawaban: Dalam proses penguatan pendidikan karakter tentunya guru mempunyai berbagai macam strategi mb melalui ko kulikuler, intrakulikuler dan ekstrakulikuler. ketika pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Pendidikan karakter dalam kelas tentunya terintegrasi dalam Silabus dan RPP itu dicantumkan strateginya apa saja mengikuti dengan materi yang disampaikan. Metode yang digunakan dalam penguatan pendidikan karakter yaitu metode pengajaran, pembiasaan dan keteladanan

Dalam upaya penguatan pendidikan karakter salah satunya menggunakan metode pengajaran. Saat pembelajaran didalam kelas kami selalu mengingatkan memberi nasihat, kepada peserta didik agar selalu berperilaku baik ketika di sekolah maupun di masyarakat. Ketika menyampaikan materi tentunya bukan hanya teori saja tapi kembangkan lagi mb menjadi luas seperti dikaitkan dengan praktik dalam kehidupan sehari-hari.

Penguatan pendidikan karakter yang perlu digunakan guru juga yaitu pembiasaan, di dalam kelas biasanya pembiasaan yang dilakukan yaitu

mengucapkan salam, berdo'a sebelum pembelajaran dimulai, membaca asmaul khusna, kemudian guru selalu mengecek kehadiran peserta didik untuk mengetahui kedisiplinan peserta didik ketika selesai pembelajaran juga membaca hamdalah dan membaca do'a setelah belajar. Contoh Penerapan metode pembiasaan yang dilaksanakan yaitu sikap disiplin, berpakaian rapi, penegasan peraturan kelas, menerapkan perilaku jujur, menerapkan 5S (salam, senyum, sapa, sopan, santun). Dalam menguatkan karakter peserta didik itu harus dibiasakan secara berulang-ulang supaya karakter yang baik dapat melekat pada diri peserta didik

4. Bagaimana proses pembelajaran guru PAI dalam penguatan pendidikan karakter?

Jawaban: Dalam falsafah jawa guru itu kan artinya digugu dan ditiru ya mb, jadi sebagai guru harus memberikan contoh yang baik dalam hal apapun. Baik itu disiplin waktu, dalam akhlak kita harus selalu sopan santun yang ditunjukkan kepada peserta didik, baik dari tingkah laku maupun perkataan, ya terutama kita harus melakukan hal-hal yang baik agar peserta dapat menirukan apa yang kita contohkan. Seperti contoh dalam disiplin waktu, guru harus datang tepat waktu ke sekolah maupun datang tepat waktu ke dalam kelas, dan sabar dalam mendidik peserta didik

Dalam proses pembelajaran PAI saya menyampaikan materi menggunakan berbagai macam metode yang bervariasi mb jadi menyesuaikan karakter dari peserta didik. Peserta didik itu kan berbagai macam karakter jadi nggak bisa disamaratakan metodenya kadang saya menggunakan metode ceramah, drill (atau latihan), diskusi, resitasi dan tanya jawab. Dengan menggunakan beberapa metode tentunya pendidikan karakter dalam pembelajaran itu selalu ditanamkan karena setiap materi itu mengandung nilai karakternya sendiri-sendiri.”

5. Nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan kepada peserta didik dalam penguatan pendidikan karakter?

Jawaban: Dalam penguatan pendidikan karakter tentunya banyak ya mb nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan seperti, karakter religius, kerja

keras, mandiri, jujur, disiplin peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab dan lain sebagainya

5. Bagaimana cara guru dalam mengatasi peserta didik yang kurang disiplin, bandel, dan kurang sopan terhadap guru?

Jawaban: Jika peserta didik ada yang melanggar tata tertib atau kewajibannya, maka dikasih hukuman sesuai dengan apa yang dilanggar. Semisal terlambat masuk kelas kadang saya memberi hukuman untuk hafalan surat pendek mb dan alhamdulillah dengan hafalan tersebut anak jadi lebih baik dari biasanya

6. Bagaimana perilaku, sikap dan tutur kata siswa setelah dilaksanakannya program penguatan pendidikan karakter ?

Jawaban: Perilaku dan sikap peserta didik itu ya ada yang sudah baik dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter di kehidupan sehari-hari, kadang juga ada yang belum bisa menerapkan mb. Pendidikan karakter kan tidak hanya di sekolah mb wong di sekolah cuman beberapa jam saja, kadang lingkungan di rumah juga memperngaruhi karakter peserta didik. Kami sebagai guru ya hanya bisa berusaha semaksimal mungkin bagaimana hasilnya itu kan tergantung dari diri peserta didik mb. Walaupun begitu kami tidak menyerah dan tidak bosan begitu saja dalam menanamkan karakter terhadap peserta didik

Transkrip Hasil Wawancara Peserta Didik

Nama : Titik Pujiana

Hari/Tanggal : Jum'at 26 Mei 2023.

Tempat : Ruang BK

1. Apa saja kegiatan sekolah yang diikuti peserta didik?

Jawaban: Ekstrakurikuler rohis, , kajian keputrian, dan kegiatan khataman

2. Bagaimana Pendapat anda tentang kegiatan tersebut? Bagaimana sikap dan perilaku anda setelah mengikuti kegiatan tersebut?

Jawabab: Biasanya ketika hari jum'at kita mengikuti kajian keputrian di mushola mb yang diikuti seluruh peserta didik, guru, dan karyawan perempuan. Yang menjadi peneri itu guru PAI dalam kajiannya kita diajarkan mengenai pendidikan karakter religus, seperti cara berpakaian yang baik, beribadah dengan baik dan benar. Setiap minggunya berbeda-beda materinya mb, setelah mengikuti kajian keputrian menambah wawasan tentang keislaman seperti bagaimana cara berpakaian yang baik dan benar.

3. Bagaimana pendapat kalian tentang pendidikan karakter yang ditanamkan di SMA ini? Apa contohnya?

Jawaban: Menurut saya pendidikan karakter yang sudah dilaksanakan oleh sekolah itu cukup baik mb Karena banyak kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan pendidikan karakter seperti kajian keputrian dan khataman jum'at kliwon itu kegiatan ini dilaksanakan setiap dan ketika jum'at kliwon kegiatan tersebut dapat menjadikan kita cinta terhadap al-qur'an dan berakhlak mulia mb.

4. Bagaimana pendapat kalian/ respon untuk pembelajaran PAI (Kegiatan?, cara guru mengajar?)

Jawaban: Pada saat pembelajaran bu Emi kadang menyampaikan materinya menggunakan media Power Point mb tidak hanya ceramah saja dan mudah dipahami. Kadang ketika ada yang belum paham bu Emi menjelaskan ulang dengan sabar padahal bu emi udah jelasin berkali kali, tapi karena ada yang masih belum paham jadinya bu emi jelasin lagi. Dalam setiap pembelajaran juga mencerminkan nila-nilai karakter

5. Apa yang biasa guru lakukan ketika ada peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban: Semisal ada yang melanggar aturan biasanya ketika melanggar sekali ya hanya diingatkan mb tapi kalau sampai beberapa kali kadang dihukum sesuai pelanggaran yang dilakukan bisa membersihkan kamar mandi atau membaca al-qur'an 1 juz.

6. Bagaimana perilaku, sikap, tutur kata siswa, setelah diadakanya program penguatan pendidikan karakter? Sudah Baik atau kurang baik?

Jawaban: Pendidikan karakter yang ditanamkan di SMA itu ada banyak ya mb dan itu sudah dilaksanakn dengan baik mb, salah satu contohnya di SMA kan diadakan kantin kejujuran ya, nah dengan adanya kantin kejujuran itu melatih kami untuk membiasakan bersikap jujur mb.

Transkrip Hasil Wawancara Peserta Didik

Nama : Zidni Zulaikho

Hari/Tanggal : Jum'at 26 Mei 2023.

Tempat : Ruang BK

1. Apa saja kegiatan sekolah yang diikuti peserta didik?

Jawaban: Ektrakurikuler Pramuka, kegiatan kajian keputrian, kegiatan khataman

2. Bagaimana Pendapat anda tentang kegiatan tersebut? Bagaimana sikap dan perilaku anda setelah mengikuti kegiatan tersebut?

Jawaban: Jadi kegiatan pramuka itu kegiatan rutin setiap satu minggu sekali mb pada hari jum'at. Nanti setiap latihan kita diberi materi mb mengenai kepramukaan dan ketika terlambat kita diberi konsekuensi untuk mengambil sampah yang berserakan dan dibuang di tempat sampah, mengikuti kegiatan pramuka itu menyenangkan mb karena mengajarkan banyak hal menjadikan saya disiplin, tegas, dan peduli lingkungan mb

3. Bagaimana pendapat kalian tentang pendidikan karakter yang ditanamkan di SMA ini? Apa contohnya?

Jawaban: Pendidikan yang ditanamkan itu baik mb seperti Kegiatan khataman al-quran itu diikuti satu kelas tidak hanya membaca al-qur'an semisal ada yang sedang halangan nanti disuruh dzikir mb jadi kita tidak hanya diam mendengarkan

4. Bagaimana pendapat kalian/ respon untuk pembelajaran PAI (Kegiatan?, cara guru mengajar?)

Jawaban: Ketika pembelajaran PAI guru mengajar dengan baik mb, guru masuk kelas tepat waktu dengan mengucapkan salam kemudian kita berdo'a bersama, setiap menjelaskan materi kadang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari atau kejadian yang sedang terjadi mb.

Guru di sini sering memberi keteladanan mb semisal masuk kelas tepat waktu dan keluar kelas sesuai dengan jam, semisal berbicara dengan siswa pasti menggunakan Bahasa yang baik tidak kasar, ketika mengajar bu Emi sabar

banget mb kalua di kelas ada yang bandel tidak mendengarkan dan mainan sendiri tidak bosan dalam mengingatkan kami.

5. Apa yang biasa guru lakukan ketika ada peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban: Ketika ada peserta didik yang telat masuk sekolah nanti disuruh lari keliling lapangan dan menyanyikan lagu indonesia raya sambil hormat di dapan tiyang bendera mb

6. Bagaimana perilaku, sikap, tutur kata siswa, setelah diadakanya program penguatan pendidikan karakter? Sudah Baik atau kurang baik?

Jawaban: Kalua saya sendiri setelah diadakan program penguatan pendidikan karakter saya menjadi lebih baik tentunya mb seperti bersikap sabar, jujur, tanggung jawab, ramah, sopan dan peduli sosial terhadap orang lain. Tetpai kadang mb ada juga teman saya yang tidak menaati aturan

Transkrip Hasil Wawancara Peserta Didik

Nama : Aditya Wahyu Saputra

Hari/Tanggal : Jum'at 26 Mei 2023.

Tempat : Ruang BK

1. Apa saja kegiatan sekolah yang diikuti peserta didik?

Jawaban: Ekstrakurikuler Rohis, ekstrakurikuler pramuka dan ekstrakurikuler voley

2. Bagaimana Pendapat anda tentang kegiatan tersebut? Bagaimana sikap dan perilaku anda setelah mengikuti kegiatan tersebut?

Jawaban: Rohis itu kegiatannya setiap hari rabu setelah kegiatan belajar mengajar mb, tempatnya di mushola SMA Negeri 1 Doro. ROHIS itu kegiatannya banyak mb ada rebana, tilawatil qur'an, ziarah, santunan anak yatim, bersih mushola dan kajian tentang keislaman mb. Dengan mengikuti kegiatan rohis menjadikan saya bersikap lebih baik mb yang dulunya saya kurang disiplin dalam beribadah menjadikan saya lebih disiplin.

Ketika hari jum'at pagi pada pembelajaran peratama ada pengurus rohis yang keliling ke kelas mb untuk meminta uang infaq

3. Bagaimana pendapat kalian tentang pendidikan karakter yang ditanamkan di SMA ini? Apa contohnya?

Jawaban: Baik mb saya kan mengikuti kegiatan Pramuka, kegiatan pramuka itu mengajarkan kita tidak boleh menunda-nunda waktu ataupun pekerjaan mb. Ketika telat datang latihan atau tidak melaksanakan tugas pasti kena hukuman seperti memimpin barisan didepan dan hafalan dasa darma

4. Bagaimana pendapat kalian/ respon untuk pembelajaran PAI (Kegiatan?, cara guru mengajar?)

Jawaban: Dalam pembelajaran PAI bu emi kadang mengajarkan materi dengan ceramah mb jadi kadang saya merasa bosan dan saya kurang memahami materi

5. Apa yang biasa guru lakukan ketika ada peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban: Dalam pembelajaran PAI ketika kita melanggar aturan pasti bu Emi akan memberikan hukuman mb sesuai pelanggarannya apa, semisal kita telat masuk kelas pasti di suruh hafalan surat pendek, ketika menjelaskan materi pasti dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari jadi kita menjadi lebih mudah memahami materinya mb

6. Bagaimana perilaku, sikap, tutur kata siswa, setelah diadakanya program penguatan pendidikan karakter? Sudah Baik atau kurang baik?

Jawaban: Setelah diadakannya program penguatan pendidikan karakter saya menjadi bersikap lebih baik menaati aturan yang ada tidak suka membolos saat jam pelajaran, ramah, sopan terhadap guru.

TRANSKIP HASIL DOKUMENTASI

No.	Dokumentasi	Ada	Tidak Ada
1.	Profil SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan	✓	
2.	Visi dan misi SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan	✓	
3.	Data pendidik dan tenaga kependidikan SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan	✓	
4.	Data sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan	✓	
5.	Data peserta didik SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan	✓	

Hasil Observasi

Strategi Guru PAI Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan

NO	JENIS KEGIATAN	KETERANGAN
	Pengamatan lingkungan (sarpras) SMA N 1 Doro Kabupaten Pekalongan	SMA Negeri 1 Doro terletak di Sawangan, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan. Kondisi sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Doro dapat dikatakan sudah cukup baik dan dapat memenuhi kegiatan akan yang dilakukan. Mengenai sarana dan prasarana penunjang kegiatan penguatan pendidikan karakter sudah cukup baik. Seperti gedung, ruang belajar, perpustakaan, laboratorium, peralatan belajar, sarana ibadah (Mushola dan Alat ibadah) dan tentunya juga adanya dana dan lain sebagainya. Hal itu sudah dapat membantu dalam pelaksanaan proses penguatan pendidikan karakter.
	Pengamatan kegiatan-kegiatan dalam penguatan pendidikan karakter	Dalam penguatan pendidikan karakter terdapat banyak kegiatan seperti ekstrakurikuler rohis, ekstrakurikuler pramuka, kajian keputrian, khataman jum'at al-qur'an jum'at kliwon, infaq hari jum'at, dan kantin kejujuran. Kegiatannya dilaksanakan berbeda-beda waktu dalam kegiatan

		yang dilaksanakan terdapat penguatan pendidikan karakter terhadap peserta didik
	Pengamatan perilaku siswa dan guru dalam penguatan pendidikan karakter	Dengan diadakannya kegiatan penguatan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Doro menjadikan peserta didik sadar akan pentingnya karakter dalam diri peserta didik sehingga peserta didik dapat mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.
	Pengamatan proses pembelajaran	Dalam proses pembelajaran guru menyampaikan materi dengan menggunakan berbagai model, ketika pembelajaran kadang ada peserta didik yang tanya kadang juga ada peserta didik yang acuh tak acuh akan tetapi guru pai dalam menyampaikan materi dengan sabar ketika ada peserta didik yang kurang paham

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.iainungusdur.ac.id email: iain@iainungusdur.ac.id

Nomor : B-787/Un.27/Set.II.1/TL.00/05/2023 11 Mei 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala SMA N 1 Doro Kabupaten Pekalongan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Falonah Agustin
NIM : 2119305
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"STRATEGI GURU PAI DALAM Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Di SMA NEGERI 1 DORO KABUPATEN PEKALONGAN "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.


Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

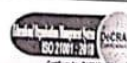
a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 198703062019031004
Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama
Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BS/E), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

JAS-ANZ



Surat Keterangan Sudah melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
DORO**

Jalan Raya Sawangan-Doro, Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51191
Telepon 0285-4484312 Surat Elektronik sma1doropekalongan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.4 / 243 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Rohadi, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19670927 199903 1 007
pangkat, gol./ruang : Pembina Tk. I, IV/b
jabatan : Kepala SMAN 1 Doro Kab. Pekalongan

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

nama : Fatonah Agustin
NIM : 2119305
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMAN 1 Doro Kabupaten Pekalongan dalam rangka untuk penyusunan Skripsi dengan judul **“STRATEGI GURU PAI DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 DORO KABUPATEN PEKALONGAN”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Doro, 14 Juni 2023

Kepala Sekolah,

Rohadi, S.Pd., M.Pd.
Pembina Tk. I

NIP 19670927 199903 1 007

DOKUMENTASI



Wawancara guru PAI



Wawancara Kepala sekolah



Wawancara peserta didik



Wawancara peserta didik



Wawancara peserta didik



Kantin kejujuran



Mushola



Lingkungan SMA Doro



SMA Doro Tampak depan



Kajian keputrian



Pembelajaran di kelas



Kegiatan pramuka



Khataman jum'at kliwon

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Fatonah Agustin
Tempat Tanggal Lahir: Pekalongan, 5 Agustus 2001
Agama : Islam
Alamat : Desa Pungangan, Kec. Doro, Kab. Pekalongan
E-Mail : fatonaha37@gmail.com
Nama Ayah : Rasjoyo Prihatin
Nama Ibu : Srikuat

RIWAYAT PENDIDIKAN

2007-2013 : SDN Pungangan
2013-2016 : MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo
2016-2019 : SMA N 1 Doro
2019-2003 : UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 25 Juni 2023

Yang menyatakan



FATONAH AGUSTIN
NIM. 2119305



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Jl. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418

Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FATONAH AGUSTIN

NIM. : 2119305

Program Studi / Fakultas : PAI / FTIK

E-mail address : fatona37@gmail.com

No. Hp : +62 856-4739-9280

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**STRATEGI GURU PAI DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN
KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 DORO
KABUPATEN PEKALONGAN**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 03 Agustus 2023



FATONAH AGUSTIN
NIM. 2119305